

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Menurut Azwar (2013) analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di RSPAU dr.S.Hardjolukito Yogyakarta.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berupa data penelitian angka-angka dan analisis menggunakan statistika (Sugiyono, 2012). Kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan cara perhitungan statistik sederhana untuk perhitungan prosentase ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah maksudnya, obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tertentu (Sugiyono, 2012). Kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya keterlambatan berkas rekam medis rawat inap.

##### **2. Rancangan Penelitian**

*Cross sectional* suatu penelitian untuk mempeleajari dinamika koerelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan,

obeservasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu periode waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* (potong lintang).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Juni sampai dengan Juli 2017.

## C. Sumber Data

### 1. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2009). Total pasien rawat inap pada periode bulan April yaitu 848 pasien.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2009), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel berdasarkan Sukuandarrumidi (2006) menjelaskan sampel yang baik harus memenuhi syarat baik ukuran ataupun besarnya memadai untuk menyakinkan kestabilan ciri-ciri populasi. Rumus yang digunakan untuk menentukan banyaknya sampel minimal untuk suatu populasi dengan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah elemen atau anggota sampel

$N$  = Jumlah elemen dari populasi

$d$  = nilai presisi= 95% atau batas toleransi kesalahan 5 % (0,05)

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

$$n = \frac{848}{1+848(0,05)^2}$$

$$n = \frac{848}{1+(848 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{848}{1+2,12}$$

$$n = \frac{848}{3,12}$$

$$n = 271,7 = 272$$

Sampel dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian dari buku ekspedisi pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap selama periode bulan Juli 2017.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informasi peneliti yang memahami obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian (Bungin, 2009). Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu :

#### 1) Kepala Instalasi Rekam Medis

Kepala instalasi rekam medis sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara. Kepala instalasi rekam medis sebagai subyek untuk triangulasi data untuk memastikan data yang digunakan merupakan data yang akurat dan data yang baik untuk penelitian. Kepala instalasi rekam medis dipilih sebagai triangulasi

dengan metode wawancara terkait alur proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap, faktor dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

2) Petugas Rekam Medis (*Assembling*)

Petugas rekam medis sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara terkait alur proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap, faktor dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

3) Perawat Bangsal Rawat Inap

Petugas bangsal rawat inap sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara terkait alur proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap, faktor dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Perawat bangsal rawat inap yang akan diwawancarai berjumlah 2 perawat bangsal.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau obyek yang diteliti (Bungin, 2009). Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku ekspedisi berkas rekam medis pasien rawat inap.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu metode pengumpulan data yang akan dikelola dan dianalisis dengan suatu metode tertentu. Dalam penelitian pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan informasi secara lisan dari responden (Notoatmodjo, 2012).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala instalasi rekam medis, petugas *assembling*, petugas ruang bangsal rawat inap dan salah satu dokter rawat inap.

Dalam wawancara ini, peneliti memilih metode wawancara bebas terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara dan alat bantu lain guna membantu kelancaran dalam wawancara.

b. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Selanjutnya peneliti akan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi ke dalam pedoman observasi dan buku catatan yang sudah dipersiapkan.

Tabel 3.1 Checklist Observasi Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap

Nomor RM	Masuk Ruang	Keluar Ruang	Kembali RM	Ketepatan 1X24 jam	
				Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. Recorder atau alat rekam

Alat rekaman digunakan untuk merekam hasil dari wawancara peneliti dengan subyek penelitian terkait faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.

### b. Buku catatan dan alat tulis

Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi.

### c. Tabel *checklist*

*Checklist* yaitu untuk mendapat data tentang jumlah berkas rekam medis rawat inap yang terlambat kembali ke *assembling*.

### d. Buku Ekspedisi

Buku Ekspedisi disini yaitu untuk mengetahui keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu dari tanggal pasien pulang dan dari tanggal berapa berkas rekam medis masuk ke *assembling*.

### e. Komputer

Untuk mengetahui tanggal pasien pulang dapat diketahui datanya dari komputer.

### f. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan peneliti wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan wawancara. Selain itu, peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala rekam medis, petugas rawat inap, petugas *assembling*, dan dokter rawat inap untuk memperoleh data tentang aspek pengendalian tingkat keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis dari unit rawat inap ke *assembling*.

g. Pedoman observasi

Observasi yaitu suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan mengamati secara langsung tentang pelaksanaan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dari unit rawat inap ke *assembling* di RSPAU dr.S.Hardjolukito Yogyakarta.

### **E. Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Menurut Sugiyono (2012), definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional
1.	Bebas	SDM	Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penelitian ini adalah petugas <i>assembling</i> , perawat bangsal dan dokter
2.	Bebas	SPO	Standar Prosedur Operasional (SPO) suatu aturan atau langkah-langkah yang dibuat dan dibakukan oleh rumah sakit untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan pengembalian berkas rekam medis.
3.	Bebas	Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana dalam penelitian ini alat yang disediakan oleh rumah sakit untuk membantu menunjang kegiatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
4.	Terikat	Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap	Terhitung tepat waktu setelah pasien keluar dari rumah sakit, berkas rekam medis paling lambat 24 jam setelah pasien keluar.



## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2012).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber . Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah salah kepala instalasi rekam medis.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dengan beberapa langkah :

#### a. *Editing*

Setelah data diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi dilakukan *editing* untuk memeriksa kembali data yang diperlukan supaya tidak terjadi kesalahan.

#### b. Penyajian

Data hasil observasi ini diperjelas dalam bentuk grafik serta memaparkan dalam bentuk narasi. Penyajian data dengan menggunakan tabel digunakan untuk data yang sudah ditabulasi. Data yang diperoleh dari wawancara akan disajikan dalam bentuk uraian kalimat.

#### c. Tabulasi

Penerapan data dalam tabel yaitu data pasien rawat inap dari berkas rekam medis keluar, pasien pulang dan berkas rekam medis kembali lagi ke *assembling*.

## 2. Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan cara adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum di lapangan peneliti menganalisis data dengan data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.
- b. Setelah di lapangan analisis yang dilakukan dengan cara pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Salah satu contohnya apabila peneliti merasa kurang puas dengan hasil wawancara, maka peneliti akan terus mengajukan pertanyaan sampai mendapat data yang dirasa puas oleh peneliti, sehingga data yang dihasilkan lengkap. Pada tahap ini analisi yang dilakukakn adalah :

- 1) Reduksi data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi yang cukup banyak.

- 2) Penyajian data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi yang dijelaskan dengan uraian singkat. Penyajian data dengan menggunakan tabel digunakan untuk data yang sudah ditabulasi. Data yang diperoleh dari wawancara akan disajikan dalam bentuk uraian kalimat.

- 3) Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

## H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian yang berkaitan dengan berkas rekam medis pasien dan pelaksana rekam medis sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian tersebut berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan, yang meliputi :

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Persetujuan (*Informed consent*)

Penelitian ini memerlukan persetujuan dari responden dan menggunakan lembar persetujuan sebagai tanda bukti. Lembar persetujuan akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3. Kerahasiaan Nama (*Anonimitas*)

Pada saat pengolahan data etika dalam penggunaan Subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diperoleh baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

## **I. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Pada tahap ini persiapan penelitian melakukan identifikasi masalah atau topik proposal KTI terlebih dahulu. Pada tahap ini peneliti mulai merumuskan masalah. Kegiatan ini dirumuskan dalam judul serta proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti melakukan seminar usulan penelitian. Pada saat seminar usulan penelitian disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji, peneliti mengurus surat perijinan penelitian melalui admin PPPM Stikes Jenderall Achmad Yani Yogyakarta. Selanjutnya surat ijin tersebut serta proposal penelitian yang telah disetujui dosen pembimbing dan penguji diserahkan ke RSPAU dr.Suhardi Hardjolukito Yogyakarta. Setelah itu melakukan pemaparan usulan penelitian di RSPAU dr.Suhardi Hardjolukito Yogyakarta. Pihak rumah sakit menyetujui ijin penelitian, peneliti dapat melakukan penelitian

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu studi pendahuluan, wawancara dan pengamatan (observasi).

### **3. Tahap Akhir Penelitian**

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah didapat untuk kemudian disusun menjadi sebuah Karya Tulis Ilmiah.